

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perairan pesisir Kota Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah jenis fitoplankton yang didapatkan pada perairan pesisir Kota Padang yaitu sebanyak 338 spesies, 12 kelas, dan 85 famili dengan indeks keanekaragaman tergolong tinggi ($H' = 3,026$), penyebaran spesies merata ($E = 0,520$), serta tidak ada spesies yang dominan ($C = 0,156$).
2. Spesies fitoplankton yang berpotensi sebagai penyebab terjadinya *Harmful Algal Blooms* (HABs) di perairan pesisir Kota Padang sebanyak 25 spesies yang tergolong ke dalam kelas Dinophyceae, Bacillariophyceae, Chlorophyceae dan Cyanophyceae.
3. Spesies fitoplankton yang berpotensi menyebabkan *Harmful Algal Blooms* (HABs) tersebar merata di perairan pesisir Kota Padang. Perairan Muara Sungai Batang Arau ditemukan paling banyak yaitu 18 spesies fitoplankton yang berpotensi menyebabkan *Harmful Algal Blooms* (HABs) dan paling sedikit ditemukan di perairan pesisir Muara Sungai Batang Air Dingin yaitu 12 spesies. Spesies yang mendominasi pada masing-masing lokasi penelitian adalah *Blixaea quinquecornis* dan *Trichodesmium erythraeum*.

5.2 Saran

Spesies fitoplankton yang berpotensi sebagai penyebab *Harmful Algal Blooms* (HABs) ditemukan di semua lokasi penelitian. Oleh karena itu diharapkan kepada pemangku kebijakan agar melakukan biomonitoring berkelanjutan terhadap kualitas air dan meningkatkan pengelolaan perairan untuk meminimalisir terjadinya *Harmful Algal Blooms* (HABs) pada waktu yang akan datang.

